

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kabupaten Rembang

Kabupaten Rembang merupakan suatu kabupaten yang terletak pada Jawa Tengah. Kabupaten ini berada pada perbatasan dengan Teluk Rembang (Laut Jawa) pada utara, Kabupaten Tuban (Jawa Timur) pada timur, Kabupaten Blora pada selatan, dan Kabupaten Pati pada barat. Kabupaten Rembang yang mencakup 14 kecamatan, 287 desa serta 7 kelurahan dengan luas wilayah 101.408 hektar.

Visi Kabupaten Rembang “Mewujudkan Rembang Gemilang 2026”.

Adapun misi dari Kabupaten Rembang, yaitu:

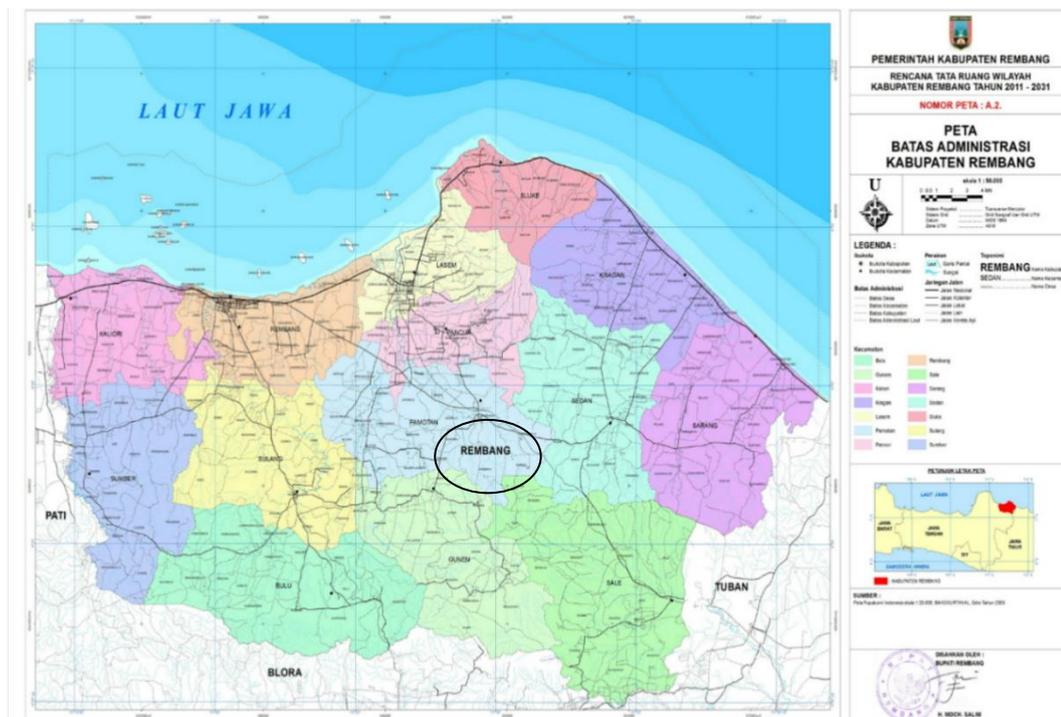
1. Melakukan pengembangan profesionalisasi, modernisasi organisasi serta tata kerja birokrasi.
2. Melakukan pengembangan SDM yang semakin memiliki kualitas tinggi serta terproteksi jaminan sosial.
3. Melakukan pengembangan infrastruktur serta ketahanan ekonomi guna pertumbuhan berkualitas serta berkeadilan.
4. Melakukan pengembangan kemandirian desa dengan basis pada potensi lokal.

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Rembang

Menilik pada geografis wilayah Kabupaten Rembang yang berada pada garis koordinat 111°00' - 111°30' BT serta 6°30' - 7°00' LS. Pada umumnya, situasi

tanahnya berdataran rendah dengan ketinggian wilayah maksimum kurang lebih 70 m di atas permukaan air laut. Batas wilayah Kabupaten Rembang ialah seperti ini:

- Utara : Laut Jawa
- Timur : Kabupaten Tuban (Provinsi Jawa Timur)
- Selatan : Kabupaten Blora
- Barat : Kabupaten Pati



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang (<https://rembangkab.go.id/peta/>, 2024)

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Rembang

Dengan luas wilayah 36,70 km², Kabupaten Rembang merupakan kabupaten yang cukup luas apabila dilakukan perbandingan kabupaten dan kota lain pada Jawa Tengah. Secara sebagian besar wilayah Kabupaten Rembang (56,83 persen) ialah dataran rendah pada bagian utara Kabupaten Rembang, sementara

pada area selatan mempunyai ketinggian yang relatif tinggi. Kabupaten Rembang memiliki tiga kecamatan yang ketinggiannya lebih dari 700 m pada atas permukaan laut, yaitu: Sedan, Pancur dan Kragan. Sementara pada kecamatan dengan wilayah terendah ialah Kecamatan Kaliori yang ketinggiannya berkisar pada 0 sampai 25 meter pada atas permukaan laut.

2.1.2 Kondisi Iklim Kabupaten Rembang

Kondisi Iklim Kabupaten Rembang beriklim tropis. Kabupaten Rembang memiliki empat hingga lima bulan basah setiap tahunnya, sedangkan bulan-bulan sisanya masuk dalam kategori sedang hingga kering. Bulan terbasah tahun 2022 adalah Desember 2022 dengan rata-rata curah hujan 345 mm. Sementara area yang memiliki curah hujan paling tinggi selama tahun 2022 ialah Kecamatan Sumber, hingga 2.639 mm. Curah hujan yang tinggi pada Kecamatan Sumber disebabkan karena jumlah hari hujan di Kecamatan Sumber pada tahun 2022 tergolong tinggi hingga mencapai 138 hari. Namun, kecamatan dengan hari hujan terbanyak adalah Kecamatan Bulu dengan 161 hari.

2.1.3 Kondisi Demografi Kabupaten Rembang

Demografi Kabupaten Rembang berdasarkan jumlah penduduk Kabupaten Rembang berdasar pada proyeksi penduduk tahun 2022 berjumlah 650,77 ribu jiwa, dimana 327,2 ribu jiwa merupakan penduduk laki-laki serta 325,57 ribu jiwa merupakan penduduk perempuan. Apabila dibanding dengan proyeksi kuantitas penduduk tahun sebelumnya, penduduk Rembang mengalami pertumbuhan penduduk sebanyak 0,46%. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Pamotan sebesar 0,81%, disusul Kecamatan Pancur dan Kecamatan

Kragan masing-masing sebanyak 0,77% dan 0,75%. Rasio laki-laki serta perempuan pada tahun 2022 sebesar 101,12%. Terdapat empat kecamatan dengan rasio gender kurang dari 100 persen, yaitu: Kecamatan Sumber (98,37 persen), Kecamatan Sulang (99,68 persen), Kecamatan Kaliori (98,24 persen) dan Kecamatan Rembang (98,94 persen). Kepadatan penduduk Kabupaten Rembang diperkirakan mencapai 628 jiwa/km² pada tahun 2022. Kepadatan penduduk pada 14 kecamatan tersebut memiliki variasi sangat banyak, dengan kepadatan tertinggi berada pada Kecamatan Rembang sebesar 1.503 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Buru sebesar 280 jiwa/km².

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rembang, 2023

Kecamatan	Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Jiwa)	
	Laki-Laki	Perempuan
Sumber	18.692	19.000
Bulu	14.473	14.196
Gunem	12.392	12.264
Sale	20.054	19.730
Sarang	32.128	31.432
Sedan	28.889	27.467
Pamotan	26.127	25.296
Sulang	19.830	19.899
Kaliori	21.392	21.800
Rembang	46.813	47.284
Pancur	16.093	15.713
Kragan	34.057	33.532
Sluke	15.194	15.132
Lasem	25.736	25.551
Kab. Rembang	331.870	328.296

Sumber: BPS Kabupaten Rembang, 2024

2.2 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang ialah satu di antara instansi daerah yang menangani urusan administrasi di bidang kebudayaan, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ialah unsur pelaksana urusan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Rembang No. 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rembang.

2.2.1 Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rembang

Visi Kabupaten Rembang tahun 2022 sampai dengan tahun 2026 adalah “Terwujudnya Lembang Gemilang 2026”. Rembang Gemilang mempunyai semangat mewujudkan masyarakat Kabupaten Rembang yang sejahtera dari segi perekonomian melalui pengembangan pertanian serta industri, dan masyarakat dengan perlindungan jaminan sosial yang baik, pelayanan birokrasi yang prima, pendidikan serta kesehatan yang memiliki mutu serta berkembangnya kehidupan demokrasi serta saling toleransi didukung pemberdayaan masyarakat desa yang mana lebih mandiri. GEMILANG bisa diartikan GEMati, gampIL serta gamblANG:

1. Gemati ialah perwujudan Rembang terbuka serta melindungi warganya, guna mewujudkan masyarakat yang sehat, terpelajar dan mempunyai kemampuan ekonomi yang memadai, yang menjadikan terwujud kehidupan sosial serta spiritualnya.

2. Gampil ialah menitikberatkan pada prinsip kemudahan akses bagi masyarakat, pengembangan kapasitas SDM, serta pemanfaatan potensi SDA dengan optimal.
3. Gamblang ialah perwujudan tatanan birokrasi yang dapat menyokong meningkatnya layanan serta kehidupan masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip yang transparan, terukur dan akuntabel.

Misi Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata adalah misi ketiga: "Membangun infrastruktur dan ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan" melalui:

1. Tujuannya meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan serta investasi pada ekonomi daerah;
2. Indikator tujuannya persentase pertumbuhan PDRB pendukung
3. Pariwisata (PDRB sektor penyediaan akomodasi serta makan minum);
4. Sasarannya meningkatnya pariwisata dan ekonomi kreatif;
5. Indikator sasaran nilai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

2.2.2 Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rembang

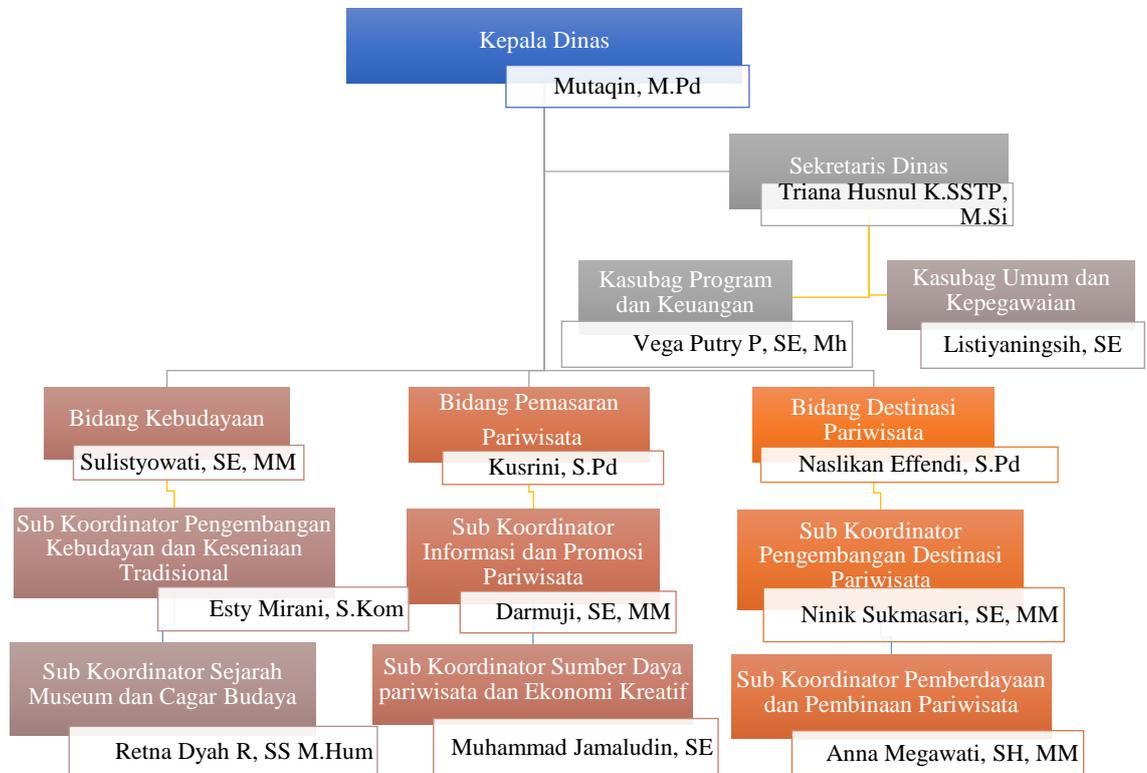
Peraturan Bupati No. 56 tahun 2021 menetapkan Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki tugas untuk menyokong Bupati dalam pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan pariwisata, yang menjadi kewenangan daerah serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata;
2. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang kebudayaan dan pariwisata;
3. Pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan dan pariwisata;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
5. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas; dan
6. Pelaksanaan fungsi tambahan yang diberikan oleh bupati.

2.2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang ialah seperti ini:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris Dinas, yakni:
 - 1) Kasubag Program dan Keuangan
 - 2) Kasubag Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Kebudayaan, yakni:
 - 1) Sub Koordinator Pengembangan Kebudayaan dan Kesenian Tradisional
 - 2) Sub Koordinator Sejarah Museum dan Cagar Budaya
- d. Bidang Pemasaran Pariwisata, yakni:
 - 1) Sub Koordinator Informasi dan Promosi Pariwisata
 - 2) Sub Koordinator Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- e. Bidang Destinasi Pariwisata, yakni:
 - 1) Sub Koordiantor Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - 2) Sub Koordinator Pemberdayaan dan Pembinaan Pariwisata



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang
 (<https://dinbudpar.rembangkab.go.id/struktur-organisasi/>)

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang

2.3 Taman Rekreasi Pantai (TRP) Kartini Kabupaten Rembang

2.3.1 Gambaran Umum Taman Rekreasi Pantai (TRP) Kartini Kabupaten Rembang



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. 3 Taman Rekreasi Pantai Kartini Rembang

Taman Rekreasi Pantai Kartini yang dibangun di atas tanah dengan luas 17.190 meter persegi punya Pemerintah Kabupaten Rembang. Taman Rekreasi Pantai Kartini terletak pada Desa Tasik Agung, Kecamatan Rembang, dengan berjarak hanya pada sekitar 700 meter jika diukur dari pusat kota Rembang dan berada tepat pada sisi jalan raya yang menghubungkan Semarang – Surabaya, Oleh karena itu, mudah diakses dengan transportasi umum. Tingkat kelerengan tanah di Desa Tasik Agung kurang lebih 0–8%, dengan ketinggian tanah sekitar 0–7 m di atas permukaan laut. Vegetasi di objek wisata ini didominasi oleh pepohonan tropis yang memiliki fungsi estetik dan hanya beberapa pohon besar yang memberikan keteduhan. Kawasan pantai di sepanjang garis pantai saat ini dibatasi oleh pemecah gelombang. Di bagian timur dan selatan kompleks wisata Taman Kartini terdapat

bangunan kios yang berfungsi sebagai lokasi toko yang menjual makanan, minuman, pakaian, mainan anak, dan lain-lain.

2.3.2 Potensi Wisata

Taman Rekreasi Pantai Kartini (TRP) terletak kurang lebih 700 m dari pusat kota di sepanjang jalur utama Semarang-Surabaya. Terletak di Desa Tasik Agung, Kecamatan Rembang, Wisata Taman Kartini merupakan sebuah tempat memesona yang dipenuhi dengan perahu-perahu nelayan yang mengarungi dengan latar belakang pemandangan laut. Angin laut yang segar serta pepohonan hijau yang rimbun memiliki kecocokan dalam bersantai maupun sekedar untuk pelepasan rasa penat sesudah melakukan perjalanan panjang yang membuat lelah. Selain pemandangan pantai, bisa menikmati fasilitas yang ada di taman, seperti kolam renang "Putri Duyung" yang menawarkan lingkungan yang nyaman serta dilengkapi dengan kantin, ruang bilas, dan ruang ganti. Pengunjung bisa melihat terbenamnya matahari pada ufuk barat dengan sambil menyantap makanan serta minuman hangat setelah melakukan aktivitas renang, sambil mendengar musik yang mengiringi di sore hari sambil menyambut temaram senja. Setiap tanggal lima hingga delapan ada acara Stawal, dan diadakan di lokasi Taman Rekreasi Pantai (TRP) Kartini. Kawasan Taman Rekreasi Pantai Kartini yang sedang dikembangkan sebagai destinasi wisata ini tidak hanya memiliki pantai saja, namun masih banyak objek wisata lain yang berada pada area tersebut, Jangkar Dampo Awang berukuran 4,22 meter, lebar 2,80 meter serta lingkaran badan 60 cm milik pelaut Tiongkok yang menurut ceritanya terlibat perselisihan dengan Sunan Bonang.

2.3.3 Fasilitas Penunjang Wisata

Fasilitas penunjang pada Kawasan Taman Rekreasi Pantai Kartini ini dapat dikatakan cukup lengkap, dimana sudah tersedia berbagai fasilitas umum bagi pengunjung seperti, musholla, tempat parkir, jangkar dampo awang, toilet taman bermain, kebun binatang mini, kolam renang, anjungan, pusat informasi dan lainnya. Berikut ini adalah fasilitas yang ada di Taman Rekreasi Pantai (TRP) Kartini Rembang, yaitu:



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. 4 Musholla



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. 5 Loket Pembayaran Masuk TRP Kartini Rembang



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. 6 Area Parkir TRP Kartini Rembang



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. 7 Jangkar Dampo Awang



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. 8 Kios Jalan Makanan, Minuman dan Pakaian



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. 9 Gazebo di TRP Kartini Rembang



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. 10 Area Wahana Bermain



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. 11 Kebun Binatang Mini



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. 12 Kolam Renang



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. 13 Anjungan TRP Kartini Rembang



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. 14 Toilet



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. 15 Pusat Informasi Wisata



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. 16 Tempat Sampah

2.3.4 Harga Tiket Masuk

Pantai Kartini Rembang setiap harinya buka jam 08.00–16.00 WIB. Di lain sisi, harga tiket: Senin–Sabtu sebesar Rp 3.000 dan hari Minggu atau hari libur Rp 4.000 sudah termasuk biaya parkir.